



## ***Influence of Parenting and Learning Disciplines on Mathematical Learning Outcomes of Students***

Suci Risdayanti<sup>1)\*</sup>, Andi Ika Prasasti Abrar<sup>2)</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar<sup>1),2)</sup>

*sucirisdayanti@gmail.com<sup>1)</sup>, ika.prasastiabrar@uin-alauddin.ac.id<sup>2)</sup>*

### **ABSTRACT**

The objectives of this study are: (1) to determine the influence of parental parenting patterns on the mathematics learning outcomes of class X SMA Negeri 5 Bulukumba students, (2) to determine the influence of learning discipline on the mathematics learning outcomes of class X SMA Negeri 5 Bulukumba students, and (3) to determine the influence of parental parenting and mathematics learning outcomes simultaneously on the mathematics learning outcomes of class X SMA Negeri 5 Bulukumba students. The type of research used is causal comparative research or what is often called ex post facto research. This research was carried out at SMA Negeri 5 Bulukumba with a research sample, namely class X students of SMA Negeri 5 Bulukumba which totaled 105 people. The research instruments used include a questionnaire on parenting and a questionnaire on learning discipline. Data analysis in this study used descriptive statistics and inferential statistics in the form of simple and multiple linear regression analysis. Furthermore, based on the results of data analysis, it was obtained that: (1) democratic parenting affects the mathematics learning outcomes of students of class X SMA Negeri 5 Bulukumba, (2) learning discipline affects the mathematics learning outcomes of students of class X SMA Negeri 5 Bulukumba, and (3) democratic parenting and learning discipline simultaneously affects the mathematics learning outcomes of students of class X SMA Negeri 5 Bulukumba.

**Keywords:** *Learning Disciplines, Learning Outcomes, Parenting*

### **ARTICLE INFO**

Article history

*Received : 2021-12-01*

*Revised : 2021-12-01*

*Accepted: 2021-02-04*

## **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik**

### **ABSTRAK**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, (2) untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, dan (3) untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan hasil belajar matematika secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *causal comparative research* atau yang sering disebut penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bulukumba dengan sampel penelitian yakni siswa kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba yang berjumlah 105 orang. Adapun instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket pola asuh orang tua dan angket disiplin belajar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa analisis regresi linier sederhana dan berganda. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa: (1) pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, (2) disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, dan (3) pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba.

**Kata Kunci:** *Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Pola Asuh*

**To cite this article:** Risdianti, S., & Abrar, A. I. P. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4 (1), 50-63.

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan seringkali dianggap sebagai kegiatan yang dapat mengantarkan seseorang menjadi sosok yang lebih dewasa. Sebab melalui proses pendidikan akan terjadi perubahan sikap dan tata krama. Menurut Rahardja dan Sulo (1994), pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dapat membekali peserta didik sehingga mampu menghadapi dunia kerja. Henderson dalam Sadulloh (2014) mendefinisikan pendidikan sebagai bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik sosial maupun fisik yang berlangsung sejak lahir hingga akhir hayatnya. Oleh karena itu, melalui proses pendidikan seseorang mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam lembaga pendidikan formal. Pembelajaran matematika cenderung berkaitan dengan pola pikir, pola pengorganisasian, serta pembuktian yang dapat diterima logika. Matematika

merupakan bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, akurat, serta representasinya menggunakan simbol-simbol (Abdurrahman, 2003). Menurut Wibowo (2017) seseorang yang memiliki kemampuan bermatematika yang baik memiliki pola pikir yang teratur, memutuskan suatu hal dengan teliti, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kreatif, dan inovatif. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ruseffendi (1990) bahwa matematika merupakan logika yang berkaitan dengan bentuk, susunan, serta konsep-konsep lainnya yang jumlahnya banyak. Selanjutnya, Wibowo (2017) memperjelas bahwa seseorang yang memiliki kemampuan bermatematika yang baik memiliki pola pikir yang teratur, memutuskan suatu hal dengan teliti, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kreatif, dan inovatif. Mempelajari matematika merupakan salah satu bentuk kegiatan yang aktif dalam mengamati, mamahami, dan memikirkan ide-ide serta simbol-simbol yang terdapat dalam struktur matematika (Arifin, 2018). Sehingga, matematika memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengenali berbagai bentuk benda beserta ukuran-ukurannya yang ada di lingkungan sekitarnya, serta mampu menemukan solusi penyelesaian secara matematis dari permasalahan-permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Menurut Soedjadi dalam Adjie dan Maulana (2006), kualitas pembelajaran matematika di tingkat pendidikan dasar sangatlah memprihatinkan, dimana kondisi tersebut tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar namun juga proses pembelajarannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Trianto (2010) bahwa permasalahan utama dalam pendidikan formal ialah terkait rendahnya hasil belajar siswa yang tidak lain merupakan hasil belajar yang didapatkannya melalui pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran tersebut lebih didominasi oleh guru dan tidak memberikan kesempatan bagi siswanya untuk berkembang secara mandiri.

Secara garis besar, terdapat dua faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Saefullah, 2012). Adapun faktor internal yang dimaksud mencakup faktor-faktor psikologis yang berkaitan dengan intelegensi, sikap, dan motivasi, serta faktor-faktor fisiologis yang berkaitan dengan kesehatan dan panca indera. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Diantara beberapa faktor eksternal tersebut, faktor keluarga memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan dengan pola asuh orang tua.

Menurut Hermawan dalam Yulina (2018), pola asuh orang tua merupakan interaksi sosial yang terjadi sejak awal dengan tujuan untuk memperkenalkan aturan, norma-norma, serta tata nilai dalam masyarakat kepada anak. Parke dalam Santrock (2007) memperjelas bahwa orang tua boleh mengatur kesempatan anak untuk melakukan kontak sosial dengan teman sebaya, teman, dan orang dewasa. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan anak dari memulai kontak antara anak dengan teman bermainnya. Orang tua sebagai faktor

krusial dalam menanamkan nilai-nilai dasar kepribadian seorang anak turut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah menjadi dewasa (Pakiding, 2016). Menurut Adawiah (2017) pola asuh yang diterapkan oleh orang tua cenderung mengarah pada pola asuh yang situasional. Yakni pola asuh yang sesuai dengan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat ini. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua sangat mempengaruhi karakteristik dalam diri seorang anak, anak akan meniru hal-hal apa saja yang dilakukan orang tuanya di rumah serta kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan kepadanya (Pada, 2021). Dengan demikian, kerap kali anak yang tumbuh dan dibesarkan dari pola asuh yang galat dan negatif, serta lingkungan yang tidak mendukung cenderung mengakibatkan anak memiliki pola asuh demokratis yang negatif. Namun sebaliknya, perilaku positif yang ditunjukkan orang tua dapat menumbuhkan konsep dan pemikiran yang bersifat positif pula.

Faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar seorang anak ialah disiplin belajar. Sebagai seorang peserta didik perlunya kesadaran akan disiplin belajar. Ketika seseorang memiliki perilaku disiplin belajar dia akan banyak memiliki pengetahuan dari belajarnya hal itu akan berpengaruh dengan hasil belajarnya. Seseorang yang tidak memiliki disiplin belajar mereka cenderung malas untuk belajar. Saat mereka mulai malas, hasil belajar di sekolah juga tidak akan memuaskan (Sholikhah, 2017). Awal mula dari tidak adanya disiplin belajar adalah ketika guru memberikan tugas rumah peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu atau bahkan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.

Menurut Soedijarto (2003), disiplin belajar merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya. Kedisiplinan sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal (Sholikhah, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru matematika di SMA Negeri 5 Bulukumba, bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas X masih rendah. Hal ini disampaikan oleh guru bidang studi matematika bahwa hasil ulangan pelajaran matematika peserta didik secara mayoritas masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Menurut keterangan guru matematika kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, terdapat sekitar 85% peserta didik atau 83 orang dari 102 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM yaitu nilai 75.

Seorang guru perlu memastikan apakah pola asuh orang tua dan disiplin belajar peserta didik turut serta berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh serta disiplin belajar terhadap hasil belajar, antara lain penelitian yang dilakukan oleh

Nurhandayani (2016), hasil penelitiannya bahwa (1) ada pengaruh positif antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar peserta didik, yang berarti semakin baik pola asuh orang tua, maka hasil belajar peserta didik akan semakin baik, (2) ada pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik, yang berarti semakin baik disiplin belajar maka semakin baik hasil belajar pada peserta didik, dan (3) ada pengaruh yang positif pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik, yang artinya semakin baik pola asuh orang tua dan semakin tinggi disiplin belajar peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI IPA SMA N 1 Gondang tahun ajaran 2011/2012, (2) terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI IPA SMA N 1 Gondang tahun ajaran 2011/2012, dan (3) terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI IPA SMA N 1 Gondang tahun ajaran 2011/2012. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa' (2018) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik, artinya orang tua yang selalu memantau dan mendampingi kegiatan belajar anaknya di rumah, akan berpengaruh terhadap semangat, minat serta hasil belajarnya di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran matematika.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal comparative research* atau penelitian kausal komparatif yang disebut juga penelitian *ex post facto*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang terkumpul melalui instrumen penelitian ini yaitu data tentang pola asuh orang tua, disiplin belajar, dan data hasil belajar peserta didik kelas X SM A Negeri 5 Bulukumba. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian, sehingga jumlah anggota sampel yang diperlukan sebanyak  $10 \times 3 = 30$  orang peserta didik. Pemilihan 30 orang peserta didik dari 105 anggota populasi dilakukan dengan cara pengundian. Variabel X dalam penelitian ini yaitu variabel pola asuh orang tua ( $X_1$ ) dan variabel disiplin belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel Y dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa angket pola asuh orang tua dan angket disiplin belajar. Skala ukur yang digunakan untuk

penskoran angket adalah menggunakan skala *Likert* dengan skor jawaban adalah Sangat Sesuai = 4, Sesuai = 3, Tidak Sesuai = 2, dan Sangat Tidak Sesuai = 1, jika itemnya positif. Sedangkan untuk item negatif diberikan skor Sesuai = 1, Sesuai = 2, Tidak Sesuai = 3, dan Sangat Tidak Sesuai = 4. Selanjutnya untuk pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1 Gambaran Pola Asuh Orang Tua Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil angket pola asuh demokratis yang telah diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba yang diolah dengan bantuan *SPSS 20*, diperoleh gambaran pola asuh demokratis peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dengan skor terendah 39 dan skor tertinggi 65. Rata-rata skor pola asuh demokratis diperoleh sebesar 54,43 dengan standar deviasi 5,341 dan varians 28,530. Selanjutnya, skor angket pola asuh demokratis peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dikelompokkan dalam kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik, sehingga diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Angket Pola Asuh Demokratis Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
39 - 44,2	Sangat Kurang	1	3,33
44,3 - 49,4	Kurang	4	13,33
49,5 - 54,6	Cukup	9	30,00
54,7 - 59,8	Baik	11	36,67
59,9 - 65	Sangat Baik	5	16,67
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari 30 peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, sebanyak 1 orang (3,33 persen) dengan pola asuh demokratis dalam kategori sangat kurang, sebanyak 4 orang (13,33 persen) dengan pola asuh demokratis dalam kategori kurang, sebanyak 9 orang (30,00 persen) dengan pola asuh demokratis dalam kategori cukup, sebanyak 11 orang (36,67 persen) dengan pola asuh demokratis dalam kategori baik, dan sebanyak 5 orang (16,67 persen) dengan pola asuh demokratis dalam kategori sangat baik.

#### 3.2 Gambaran Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil angket disiplin belajar yang telah diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba yang diolah dengan bantuan *SPSS 20*, diperoleh gambaran disiplin belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dengan skor terendah 40 dan skor tertinggi 64. Rata-rata skor disiplin belajar diperoleh sebesar 53,40 dengan standar deviasi 5,468 dan varians 29,903. Selanjutnya, skor disiplin belajar diri peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dikelompokkan dalam

kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi, sehingga diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Angket Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 47,2$	Sangat Rendah	3	10,00
$47,2 \leq X < 52$	Rendah	6	20,00
$52 \leq X \leq 56,8$	Tinggi	11	36,67
$56,8 < X$	Sangat Tinggi	10	33,33
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa dari 30 peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, sebanyak 3 orang (10,00 persen) dengan disiplin belajar dalam kategori sangat rendah, sebanyak 6 orang (20,00 persen) dengan disiplin belajar dalam kategori rendah, sebanyak 11 orang (36,67 persen) dengan disiplin belajar dalam kategori tinggi, dan sebanyak 10 orang (33,33 persen) dengan disiplin belajar dalam kategori sangat tinggi.

### 3.3 Gambaran Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Tahun Ajaran 2020/2021 yang diolah dengan bantuan SPSS 20, diperoleh gambaran hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dengan skor terendah 40 dan skor tertinggi 90. Rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik diperoleh sebesar 62,17 dengan standar deviasi 15,685 dan varians 246,006. Selanjutnya, skor hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi sehingga diperoleh frekuensi dan presentase sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 34	Sangat Rendah	0	0,00
35 – 54	Rendah	9	30,00
55 – 64	Sedang	6	20,00
65 – 84	Tinggi	11	36,67
85 – 100	Sangat Tinggi	4	13,33
Total		30	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa dari 30 peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, tidak ada peserta didik (0,00 persen) dengan hasil belajar matematika dalam kategori sangat rendah, sebanyak 9 orang (30,00 persen) dengan hasil belajar matematika dalam kategori rendah, sebanyak 6 orang (20,00 persen) dengan hasil belajar matematika dalam kategori sedang, sebanyak 11 orang (36,67

persen) dengan hasil belajar matematika dalam kategori tinggi, dan sebanyak 4 orang (13,33 persen) dengan hasil belajar matematika dalam kategori sangat tinggi.

### 3.4 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil uji linieritas untuk variabel pola asuh demokratis dan hasil belajar matematika peserta didik diperoleh nilai Sig. *Deviation from Linearity* = 0,261 > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pola asuh demokratis dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya, sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, terlebih dahulu dirumuskan persamaan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 20*, maka diperoleh tabel berikut.

**Tabel 4. Coefficients**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1		
<i>(Constant)</i>	39,019	30,027
<i>PAD</i>	,425	,549
<i>a. Dependent Variable: HBM</i>		

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka persamaan regresi untuk variabel pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik adalah  $Y = 39,019 + 0,425X_1$ . Persamaan regresi ini memberikan informasi bahwa variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) dengan variabel hasil belajar matematika ( $Y$ ) memiliki korelasi positif ( $b = 0,425 > 0$ ), yang berarti jika nilai  $X_1$  dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai  $Y$  akan meningkat sebesar 0,425 satuan dan jika nilai  $X_1 = 0$  maka nilai  $Y = 39,019$ .

Selanjutnya, hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Hipotesis Individual Variabel Pola Asuh Demokratis dan Hasil Belajar Matematika**

<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1		
<i>(Constant)</i>	1,299	,000
<i>PAD</i>	2,774	,015
<i>a. Dependent Variable: HBM</i>		

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh bahwa  $t_0 = 2,774 > t_{\alpha/2} = 2,048$  ( sig. = 0,015 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5

Bulukumba. Selanjutnya nilai koefisien determinasi menunjukkan  $R^2 = 0,121$  atau 12,1%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) terhadap variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) sebesar 12,1% dan sebesar 87,9% variabel hasil belajar matematika peserta didik (Y) ditentukan oleh faktor lain.

### 3.5 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Berdasarkan hasil uji linieritas untuk variabel disiplin belajar dan hasil belajar matematika peserta didik menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* = 0,866 > 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, terlebih dahulu dirumuskan persamaan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 20*, maka diperoleh tabel berikut.

**Tabel 6. Coefficients**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1		
<i>(Constant)</i>	4,583	26,183
<i>DB</i>	1,250	,488

*a. Dependent Variable: HBM*

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka persamaan regresi untuk variabel pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika peserta didik adalah  $Y = 4,583 + 1,250X_2$ . Persamaan regresi ini memberikn informasi bahwa variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) memiliki korelasi positif ( $b = 1,250 > 0$ ), yang berarti jika nilai  $X_2$  dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 1,250 satuan dan jika nilai  $X_2 = 0$  maka nilai  $Y = 4,583$ . Selanjutnya, hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 7. Uji Hipotesis Individual Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Matematika**

<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1		
<i>(Constant)</i>	,175	,862
<i>DB</i>	2,562	,016

*a. Dependent Variable: HBM*

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh bahwa  $t_0 = 2,562 > t_{\alpha/2} = 2,048$  ( $\text{sig.} = 0,016 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya nilai koefisien bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,190$

atau 19,0%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) sebesar 19,0% dan sebesar 81,0% variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) ditentukan oleh faktor lain.

### 3.6 Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Disiplin Belajar secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba

Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, terlebih dahulu dirumuskan persamaan regresi linier berganda. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 19,174 + 0,220X_1 + 0,297X_2$ . Berdasarkan persamaan ini diperoleh hasil yaitu: (1) Hubungan antara variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) dengan variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) jika variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) konstan adalah berkorelasi positif ( $b_1 = 0,220 > 0$ ), yang berarti jika nilai  $X_1$  dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai  $Y$  akan meningkat sebesar 0,220 satuan. (2) Hubungan antara variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) jika variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) konstan adalah berkorelasi positif ( $b_2 = 0,297 > 0$ ), yang berarti jika nilai  $X_2$  dinaikkan sebesar 1 satuan, maka nilai  $Y$  akan meningkat sebesar 0,297 satuan. (3) Jika  $X_1 = 0$  dan  $X_2 = 0$  maka  $Y = 19,174$ , berarti tanpa adanya nilai variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) dan variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) maka nilai variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) sebesar 19,174 satuan.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis serentak disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 8. ANOVA**

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1427,325	2	713,663	3,376	,049 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	5706,841	27	211,364		
	<i>Total</i>	7134,167	29			

*a. Dependent Variable: HBM*

*b. Predictors: (Constant), PAD, DB*

Berdasarkan tabel 8 di atas, karena nilai  $F_0 = 3,376 > F_{\text{tabel}} = 0,051$  atau  $\text{sig.} = 0,049 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi berganda  $R^2 = 0,200$  atau 20,0%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) dan variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) sebesar 20,0 persen dan sebesar 80,0% variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) ditentukan oleh faktor lain.

## 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket pola asuh demokratis yang telah diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, maka diperoleh rata-rata skor pola asuh demokratis diperoleh sebesar 54,43 dengan standar deviasi 5,341 dan varians 28,530 serta frekuensi tertinggi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba pola asuh demokratis berada dalam kategori baik. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Wulansari (2014) bahwa distribusi frekuensi variabel pola asuh demokratis orang tua paling banyak pada interval 85,50-104,50 yaitu 21 siswa (45,65 persen), sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil angket disiplin belajar yang telah diberikan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba, maka diperoleh rata-rata skor disiplin belajar diperoleh sebesar 53,40 dengan standar deviasi 5,468 dan varians 29,903 serta frekuensi tertinggi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba disiplin belajar berada dalam kategori tinggi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ikmawati (2020) bahwa rata-rata skor disiplin belajar peserta didik di SMK Negeri 5 adalah 67,17 sedangkan SMK Farmasi 66,8 rata-rata kedua sekolah termasuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba Tahun Ajaran 2020/2021, maka diperoleh rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik pada aspek kognitif diperoleh sebesar 62,17 dengan standar deviasi 15,685 dan varians 246,006 serta frekuensi tertinggi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba hasil belajar matematika peserta didik berada dalam kategori tinggi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Rusni dan Agustan (2019) menggunakan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik adalah 77,97 dan tergolong dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, maka diperoleh bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noervadila & Meiliana (2019) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (SMP Negeri 1 Situbondo 2017/2018) dengan harga  $r_{hitung}$  0,613. Artinya bahwa tingkat pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap hasil belajar siswa merupakan pengaruh kuat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, maka diperoleh bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2018) bahwa secara signifikan atau persamaan regresi berbentuk linier berarti menyatakan ( $H_a$ ) diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa dengan persentase tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 2,28 persen, hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa pada mata pelajaran matematika yaitu sebesar 97,72 persen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3, maka diperoleh bahwa pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. Nilai koefisien determinasi berganda  $R^2 = 0,200$  atau 20,0%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) dan variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) sebesar 20,0% dan sebesar 80,0 persen variabel hasil belajar matematika peserta didik ( $Y$ ) ditentukan oleh faktor lain.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu: (1) Rata-rata skor pola asuh demokratis diperoleh sebesar 54,43 dengan standar deviasi 5,341 dan varians 28,530 yang berada dalam kategori baik. (2) Rata-rata skor disiplin belajar diperoleh sebesar 53,40 dengan standar deviasi 5,468 dan varians 29,903 yang berada dalam kategori tinggi. (3) Rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik diperoleh sebesar 62,17 dengan standar deviasi 15,685 dan varians 246,006 yang berada dalam kategori tinggi. (4) Pola asuh demokratis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. (5) Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba. (6) Pola asuh demokratis dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Bulukumba.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 35–36. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i1.3534>
- Adjie, N., & Maulana. (2006). *Pemecahan Masalah Matematika*. UPI Press.
- Arifin, S. (2018). Pengaruh Minat dan Kreativitas Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i1.121>
- Ikmawati. (2020). Pengaruh Disiplin dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMK Negeri dan Swasta. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35–42. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.250>
- Nisa', R. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran matematika peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurhandayani, S. (2016). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta*

*Tahun Ajaran 2015/2016. Universitas PGRI.*

- Pada, A. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 375–386. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20912>
- Pakiding, S. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(2), 237–249. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/58>
- Rahardja, U. T., & Sulo, L. (1994). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Ruseffendi. (1990). *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*. Tarsito.
- Rusni, & Agustan. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>
- Sadulloh. (2014). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta Press.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. CV. Pustaka Setia.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak edisi ketujuh*. Erlangga.
- Sari, W. P. (2012). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 1 Gondang Sragen Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sholikhah, M. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Balai Pustaka.
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.10066>
- Wulan, N. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawa*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wulansari, M. (2014). *Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Lingkungan Sekolah dengan Kecerdasan Emosional Anak Siswa SD Kelas V Keceme I, SLeMan*,

*Kabupaten Sleman Tahun 2013.* Universitas Negeri Yogyakarta.

Yulina. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar, Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.* Universitas Lampung.